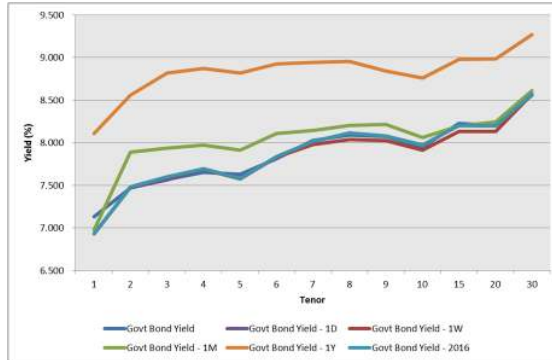


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 3 Januari 2017 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan sebagai respon atas data ekonomi serta hasil dari lelang penjualan Surat Utang Negara. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1,5 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor 6 - 9 tahun terlihat mengalami penurunan imbal hasil. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) cenderung mengalami kenaikan, berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 15 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami perubahan berkisar antara 2 - 5 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 25 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 5 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 45 bps. Perdagangan Surat Utang Negara di pasar sekunder pada awal tahun 2017 bergerak cukup bervariasi merespon beberapa data ekonomi serta hasil dari lelang penjualan Surat Utang Negara. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa di bulan Desember 2016 terjadi inflasi sebesar 0,42% (MoM) dimana inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 0,50%; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,45%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,18%; kelompok kesehatan sebesar 0,32%; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,05%; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,12%. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu kelompok sandang sebesar 0,46%. Adapun tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Desember) 2016 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2016 terhadap Desember 2015) masing-masing sebesar 3,02%. Inflasi yang terjadi di bulan Desember 2016 tersebut masih sesuai dengan perkiraan analisis yang sebesar 0,45% (MoM) dan sebesar 3,04% (YoY). Terkendalinya laju inflasi di sepanjang tahun 2016 direspon oleh Bank Indonesia dengan menurunkan suku bunga acuan sebesar 150 bps. Pelaku pasar merespon positif data inflasi tersebut dikarenakan dengan inflasi tahunan sebesar 3,04% investor mendapatkan real return dari investasi di Surat Utang Negara yang cukup besar, mendekati 5,00% dengan rata - rata imbal hasil Surat Utang Negara yang sebesar 8,02%. Sementara itu dari hasil lelang penjualan Surat Utang Negara, pemerintah meraup

dana senilai Rp15 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp36,90 triliun. Meskipun jumlah penawaran yang masuk cukup tinggi, namun sebagian besar penawaran masuk pada Surat Perbendaharaan Negara dan Obligasi Negara seri FR0061, mengindikasikan bahwa investor masih memilih untuk menempatkan dananya pada instrumen bertenor pendek sebagai antisipasi atas beberapa agenda yang akan mempengaruhi pergerakan pasar keuangan diantaranya adalah pelantikan dari Presiden Donald Trump yang sekaligus juga akan diikuti oleh penyampaian susunan kabinet dan program kerja pemerintahan Amerika Serikat. Sehingga secara keseluruhan, repson dari pelaku pasar terhadap data inflasi dan hasil lelang telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 2 bps di level 7,50% dan seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 3 bps di level 7,76%. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun ditutup dengan kenaikan sebesar 5 bps di level 7,99% dan untuk tenor 20 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan terbatas kurang dari 1 bps di level 8,13%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, imbal hasilnya ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan penurunan sebesar 3 bps di level 2,751% didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 masing - masing mengalami penurunan sebesar 11 bps dan 8 bps di level 4,175% dan 5,145% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 90 bps dan 120 bps. Kenaikan harga dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan kemarin didukung oleh pergerakan harga surat utang global yang juga ditutup dengan kenaikan di akhir tahun 2016.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp4,99 triliun dari 24 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,17 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,05 triliun dari 90 kali transaksi di harga rata - rata 94,70% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara Ritel seri ORI011 senilai Rp409,29 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 101,21%. Sementara itu volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,24 triliun dari 46 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A (BIF01ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp150 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,06% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B (BFIN03BCN1) senilai Rp100 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,08%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah terbatas sebesar 3,00 pts (0,02%) pada level 13476,00 per dollar Amerika di tengah mata uang regional yang juga cenderung bergerak melemah terhadap dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 13452,00 hingga 13496,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika cukup berfluktuasi dengan kecenderungan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan meskipun akhirnya ditutup dengan mengalami pelemahan. Mata uang regional yang juga mengalami pelemahan diantaranya adalah Yen Jepang (JPY), Yuan China (CNY) dan Ringgit Malaysia (MYR). Sementara itu Won Korea Selatan

(KRW) terlihat mengalami penguatan setelah menyentuh level terendahnya terhadap dollar Amerika dalam 9 bulan terakhir.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak terbatas dengan arah pergerakan yang masih akan bervariasi pada beberapa seri Surat Utang Negara. Pelaku pasar yang masih cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder yang tercermin pada volume perdagangan Surat Utang Negara yang tidak begitu besar turut mempengaruhi terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasilnya terlihat mengalami kenaikan sebagai respon atas data ekonomi Amerika yang menunjukkan perbaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,452% dan tenor 30 tahun ditutup naik pada level 3,055% setelah indikator sektor manufaktur di Amerika berada pada level tertingginya dalam 21 bulan terakhir menunjukkan adanya pertumbuhan di sektor manufaktur. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga ditutup dengan kenaikan masing - masing di level 0,253% dan 1,309%. Kondisi tersebut kami perkirakan akan mempengaruhi pergerakan harga dari Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika pada perdagangan hari ini. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara kami perkirakan masih akan beregerak terbatas seiring dengan harga Surat Utang Negara yang masih berada pada area konsolidasi.

### **Rekomendasi**

Dengan beberapa pertimbangan tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dan juga mewaspadaikan potensi pelemahan nilai tukar rupiah seiring dengan menguatnya dollar Amerika terhadap beberapa mata uang global. Kami menyarankan kepada investor dengan horizon investasi jangka pendek untuk melakukan strategi trading pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek di tengah masih cukup berfluktuasinya pasar Surat Utang Negara. Beberapa pilihan Surat Utang Negara dengan tenor pendek tersebut adalah FR0038, FR0069, FR0036, ORI013 dan FR0053.

### **Berita Pasar**

❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp15 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03170404 (*New Issuance*), SPN12180104 (*New Issuance*), FR0061 (*Reopening*), FR0059 (*Reopening*), dan FR0072 (*Reopening*) pada hari Selasa, tanggal 3 Januari 2017.**

Total penawaran yang masuk pada lelang kemarin senilai Rp36,90 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170404 senilai Rp14,97 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 5,74% hingga 6,40%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada Obligasi Negara seri FR0072, senilai Rp1,87 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,11% hingga 8,42%. Adapun keseluruhan penawaran yang masuk adalah sebagai berikut :

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03170404	SPN12180104	FR0061	FR0059	FR0072
Jumlah penawaran	Rp14,975 triliun	Rp7,255 triliun	Rp7,593 triliun	Rp5,203 triliun	Rp1,875 triliun
Yield tertinggi	6,40000%	7,50000%	7,75000%	8,00000%	8,42000%
Yield terendah	5,74000%	6,64000%	7,50000%	7,70000%	8,11000%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp15 triliun dari tiga seri Surat Utang Negara. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170404 senilai Rp6,10 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 5,93287% dan imbal hasil tertinggi yang dimenangkan sebesar 6,00000%. Sementara itu jumlah dimenangkan terendah didapati pada Obligasi Negara seri FR0059, senilai Rp3,6 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,79954% dengan imbal hasil tertinggi adalah sebesar 7,86000%. Adapun untuk Obligasi Negara seri FR0061 dan seri FR0072 tidak dimenangkan sama sekali oleh pemerintah.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03170404	SPN12180104	FR0061	FR0059	FR0072
Yield rata-rata	5,93287%	6,78674%	-	7,79954%	-
Yield tertinggi	6,00000%	6,85000%	-	7,86000%	-
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,00000%	8,25000%
Jatuh tempo	4 April 2017	4 Januari 2018	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Mei 2036
Jumlah dimenangkan	Rp6,100 triliun	Rp5,300 triliun	-	Rp3,600 triliun	-
Bid-to-cover-ratio	2,45	1,37	-	1,45	-

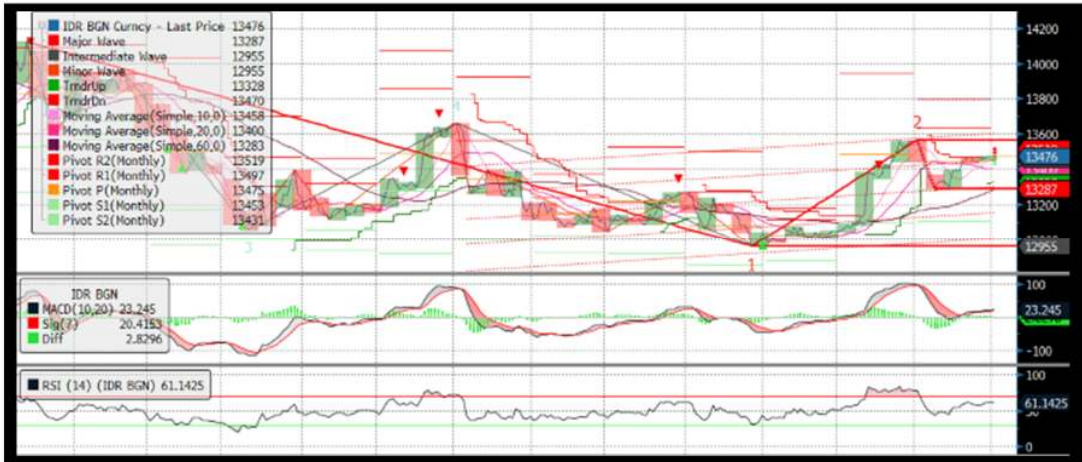
Hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 5 Januari 2017. Pada kuartal I 2017, pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp155 triliun. Jumlah tersebut merupakan bagian dari target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara di tahun 2017 senilai Rp647,8 triliun guna membiayai defisit APBN 2017.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAA+" terhadap peringkat Obligasi PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang akan jatuh tempo.**

Obligasi tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2015 senilai Rp600 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2017. Perseroan akan menggunakan dana kas serta dana yang ditempatkan di perbankan dimana nilainya per akhir September 2016 mencapai Rp3,4 triliun. Perseroan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang memiliki misi khusus untuk meningkatkan kepemilikan rupiah di Indonesia. Melalui pengembangan pasar KPR sekunder (*secondary mortgage market*), perseroan menyediakan jasa pembiayaan kepada lembaga yang memiliki KPR seperti bank maupun lembaga pembiayaan (multifinance) dengan pinjaman KPR sebagai jaminan atas transaksi. Dalam 11 tahun terakhir (2005 - 1H2016), perseroan telah menyalurkan dana pembiayaan senilai Rp18,8 triliun kepada lebih dari 271 ribu nasabah melalui bank dan lembaga pembiayaan serta melakukan fasilitas sekuritisasi aset KPR senilai Rp5,6 triliun.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



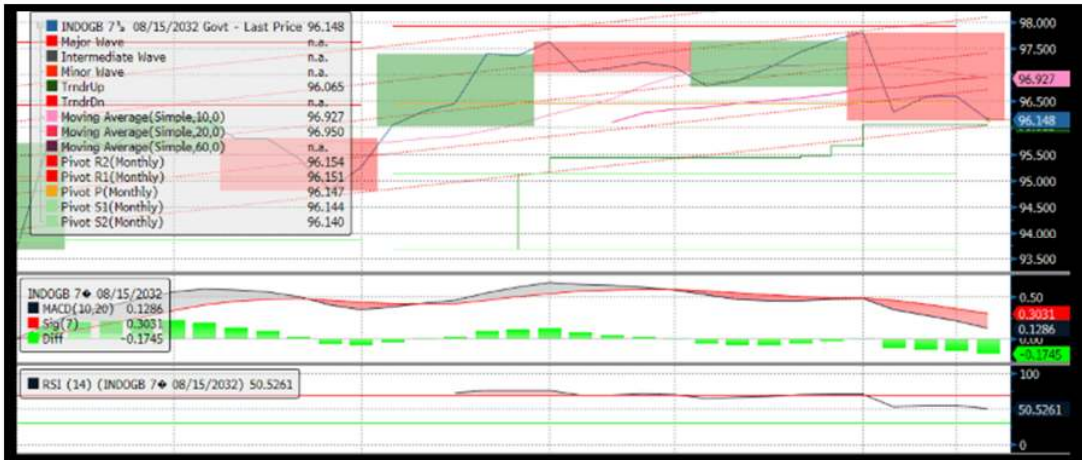
❖ **FR0061**



❖ FR0059



❖ FR0074



❖ FR0072



## Harga Surat Utang Negara

Data per 3-Jan-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.28	99.89	100.02	↓ (13.20)	6.574%	6.101%	↑	47.32	0.280	0.271	
FR28	10.000	15-Jul-17	0.53	101.82	101.84	↓ (2.20)	6.463%	6.421%	↑	4.19	0.509	0.493	
FR66	5.250	15-May-18	1.36	97.74	97.79	↓ (4.50)	7.008%	6.972%	↑	3.57	1.326	1.281	
FR32	15.000	15-Jul-18	1.53	111.08	111.13	↓ (5.60)	7.230%	7.193%	↑	3.65	1.347	1.300	
FR38	11.600	15-Aug-18	1.61	106.57	106.58	↓ (1.40)	7.210%	7.201%	↑	0.89	1.465	1.414	
FR48	9.000	15-Sep-18	1.70	102.48	102.81	↓ (33.20)	7.408%	7.200%	↑	20.76	1.573	1.516	
FR69	7.875	15-Apr-19	2.28	100.89	101.04	↓ (14.90)	7.436%	7.365%	↑	7.17	2.099	2.024	
FR36	11.500	15-Sep-19	2.70	109.65	109.79	↓ (13.50)	7.471%	7.419%	↑	5.29	2.338	2.254	
FR31	11.000	15-Nov-20	3.87	111.28	111.25	↑	2.90	7.573%	7.581%	↓	(0.82)	3.246	3.128
FR34	12.800	15-Jun-21	4.45	119.10	119.09	↑	0.90	7.651%	7.653%	↓	(0.22)	3.593	3.461
FR53	8.250	15-Jul-21	4.53	102.69	102.84	↓ (14.90)	7.538%	7.499%	↑	3.87	3.743	3.607	
FR61	7.000	15-May-22	5.36	97.74	97.88	↓ (13.40)	7.516%	7.485%	↑	3.12	4.511	4.348	
FR35	12.900	15-Jun-22	5.45	123.23	122.76	↑	46.30	7.610%	7.703%	↓	(9.25)	4.205	4.051
FR43	10.250	15-Jul-22	5.53	111.05	111.02	↑	3.00	7.754%	7.760%	↓	(0.63)	4.243	4.085
FR63	5.625	15-May-23	6.36	89.22	89.20	↑	1.40	7.805%	7.808%	↓	(0.30)	5.328	5.128
FR46	9.500	15-Jul-23	6.53	108.23	107.94	↑	28.90	7.865%	7.919%	↓	(5.47)	4.881	4.696
FR39	11.750	15-Aug-23	6.61	119.28	119.28	↑	0.10	7.943%	7.943%	↓	(0.02)	4.772	4.590
FR70	8.375	15-Mar-24	7.20	102.58	102.35	↑	23.20	7.894%	7.936%	↓	(4.22)	5.440	5.233
FR44	10.000	15-Sep-24	7.70	111.30	111.16	↑	14.20	8.001%	8.024%	↓	(2.34)	5.523	5.311
FR40	11.000	15-Sep-25	8.70	118.45	118.32	↑	13.10	8.010%	8.029%	↓	(1.90)	5.902	5.675
FR56	8.375	15-Sep-26	9.70	103.12	103.07	↑	4.90	7.906%	7.913%	↓	(0.72)	6.713	6.457
FR37	12.000	15-Sep-26	9.70	126.34	126.01	↑	33.10	8.034%	8.076%	↓	(4.26)	6.233	5.992
FR59	7.000	15-May-27	10.36	94.59	94.80	↓ (20.40)	7.767%	7.737%	↑	3.00	7.377	7.102	
FR42	10.250	15-Jul-27	10.53	114.99	114.96	↑	3.30	8.106%	8.110%	↓	(0.43)	6.677	6.416
FR47	10.000	15-Feb-28	11.12	113.11	113.19	↓ (7.40)	8.179%	8.170%	↑	0.94	6.981	6.707	
FR64	6.125	15-May-28	11.36	84.60	84.77	↓ (17.10)	8.236%	8.210%	↑	2.61	7.972	7.656	
FR71	9.000	15-Mar-29	12.20	105.97	106.05	↓ (8.40)	8.214%	8.203%	↑	1.06	7.590	7.290	
FR52	10.500	15-Aug-30	13.61	117.58	117.89	↓ (31.10)	8.317%	8.283%	↑	3.43	7.749	7.439	
FR73	8.750	15-May-31	14.36	104.85	105.03	↓ (18.30)	8.168%	8.147%	↑	2.11	8.494	8.160	
FR54	9.500	15-Jul-31	14.53	109.73	110.13	↓ (40.70)	8.333%	8.287%	↑	4.56	8.128	7.803	
FR58	8.250	15-Jun-32	15.45	99.31	99.57	↓ (25.30)	8.329%	8.299%	↑	2.95	8.941	8.584	
FR74	7.500	15-Aug-32	15.61	96.15	96.60	↓ (44.70)	7.933%	7.881%	↑	5.16	9.057	8.711	
FR65	6.625	15-May-33	16.36	84.68	84.81	↓ (13.70)	8.359%	8.341%	↑	1.74	9.562	9.178	
FR68	8.375	15-Mar-34	17.20	100.86	100.96	↓ (10.00)	8.279%	8.268%	↑	1.09	9.211	8.845	
FR72	8.250	15-May-36	19.36	101.05	101.06	↓ (0.90)	8.139%	8.138%	↑	0.09	9.926	9.538	
FR45	9.750	15-May-37	20.36	114.70	114.70	↑	0.20	8.246%	8.247%	↓	(0.02)	9.770	9.384
FR50	10.500	15-Jul-38	21.53	119.26	119.62	↓ (36.00)	8.530%	8.499%	↑	3.19	9.449	9.062	
FR57	9.500	15-May-41	24.36	110.23	110.32	↓ (8.10)	8.497%	8.489%	↑	0.73	10.344	9.922	
FR62	6.375	15-Apr-42	25.28	77.40	77.70	↓ (30.00)	8.575%	8.539%	↑	3.57	11.088	10.632	
FR67	8.750	15-Feb-44	27.12	102.22	102.18	↑	3.60	8.537%	8.541%	↓	(0.34)	10.564	10.131

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

## Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Sep'16	Oct'16	Nov'16	29-Dec-16	30-Dec-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>368.63</b>	<b>420.09</b>	<b>436.50</b>	<b>396.97</b>	<b>399.46</b>
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	104.51	137.02	134.25
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	104.51	137.02	134.25
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,222.09</b>	<b>1,236.73</b>	<b>1,229.94</b>	<b>1,239.29</b>	<b>1,239.57</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	78.51	81.04	82.96	85.61	85.66
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	227.38	234.20	237.52	237.98	238.24
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	684.98	675.64	656.06	665.86	665.81
- Pemerintah dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.45	118.46	118.38	120.83	120.84
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	81.75	83.25	85.80	87.14	87.28
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	46.56	61.67	62.57	57.79	57.75
Lain-lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	102.90	100.93	105.02	104.91	104.84
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,749.38</b>	<b>1,759.26</b>	<b>1,770.95</b>	<b>1,773.28</b>	<b>1,773.28</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	126.461	(9.346)	(19.577)	9.799	(0.051)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



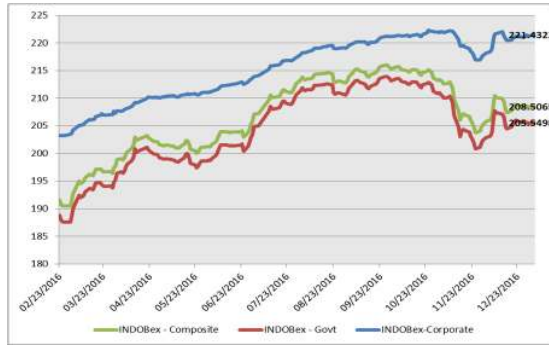
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	98.50	93.97	94.04	3052.95	90
ORI011	101.50	100.17	101.15	409.30	10
ORI013	100.75	96.60	97.50	231.82	30
SR006	100.46	99.35	100.40	203.62	8
FR0056	103.26	103.00	103.26	191.63	10
FR0070	107.77	102.46	102.50	180.00	8
FR0071	107.55	105.00	106.25	101.14	3
SPN12171207	94.11	94.09	94.09	100.00	2
FR0072	104.00	100.50	103.75	99.08	22
FR0053	103.06	102.85	102.85	82.20	6

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grifik IndoBEX**



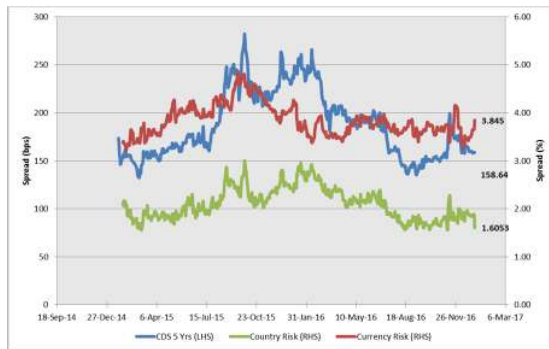
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BIIF01ACN2	AA+(idn)	100.07	100.05	100.05	150.00	3
BFIN03BCN1	A+(idn)	100.08	100.08	100.08	100.00	4
IMFI02BCN3	idA	98.54	98.45	98.54	100.00	7
PNBN02CN2	idAA	94.65	94.63	94.65	100.00	10
IMFI02CCN1	idA	98.54	98.45	98.50	75.00	5
BBRI01ACN3	idAAA	100.27	100.24	100.26	65.00	4
BNI01SBCN2	idAA+	102.02	102.02	102.02	60.00	7
FIFA02ACN3	idAAA	100.58	100.47	100.47	52.00	5
BEXI03BCN3	idAAA	100.07	100.07	100.07	50.00	1
BMTR01B	idA+	100.95	100.85	100.85	45.00	7

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grifik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.499	2.445	↑ 0.053	2.18%	2.561	↓ (0.062)	2.42%	2.384	↑ 0.115	4.81%	2.445	↑ 0.053	2.18%
UK	1.324	1.235	↑ 0.089	7.18%	1.342	↓ (0.018)	1.35%	1.378	↓ (0.054)	-3.90%	1.235	↑ 0.089	7.18%
Germany	0.245	0.185	↑ 0.060	32.49%	0.203	↑ 0.042	20.78%	0.279	↓ (0.033)	-11.94%	0.204	↑ 0.042	20.50%
Japan	0.040	0.035	↑ 0.005	15.71%	0.051	↓ (0.011)	20.59%	0.032	↑ 0.008	26.55%	0.041	↓ (0.001)	-1.23%
Singapore	2.483	2.462	↑ 0.021	0.84%	2.375	↑ (0.108)	4.56%	2.436	↑ 0.047	1.94%	2.462	↑ 0.021	0.84%
Thailand	2.650	2.715	↓ (0.065)	-2.39%	2.869	↓ (0.219)	7.64%	2.713	↓ (0.063)	-2.34%	2.649	↑ 0.001	0.05%
India	6.402	6.407	↓ (0.005)	-0.08%	6.597	↓ (0.195)	2.95%	6.241	↑ 0.162	2.59%	6.513	↓ (0.111)	-1.70%
Indonesia (USD)	4.103	4.321	↓ (0.218)	-5.05%	4.396	↓ (0.293)	6.66%	4.383	↓ (0.280)	-6.40%	4.322	↓ (0.219)	-5.06%
Indonesia	7.908	7.913	↓ (0.004)	-0.06%	7.866	↑ (0.042)	0.54%	8.016	↓ (0.107)	-1.34%	7.913	↓ (0.004)	-0.06%
Malaysia	4.208	4.192	↑ 0.016	0.39%	4.251	↓ (0.043)	1.01%	4.351	↓ (0.143)	-3.29%	4.192	↑ 0.016	0.39%
China	3.100	3.032	↑ 0.068	2.25%	3.177	↓ (0.077)	2.43%	3.013	↑ 0.087	2.88%	3.032	↑ 0.068	2.25%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.